

**UPAYA PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR FISIKA
PADA MATERI GAYA SISWA KELAS X GP 2 SMK NEGERI 4 MEULABOH
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Nasriyatie

SMK Negeri 4 Meulaboh Aceh Barat

ABSTRAK

Penelitian tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Fisika dengan manfaat untuk mendapatkan teori baru dan dapat dijadikan referensi. Kajian ini memakai model PTK yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Pelaksanaannya di GP 2 SMK Negeri 4 Meulaboh Tahun Pelajaran 2021/2022 dalam kurun waktu 3 bulan. Subjek penelitiannya yaitu siswa Kelas X GP 2 berjumlah 19 siswa dengan siswa laki-laki sebanyak 18 orang dan siswa Perempuan adalah 1 orang siswa. Data PTK ini dari siswa, hasil belajar siswa, observasi dan dokumentasi. Untuk memperoleh data ini menggunakan instrumen tes dan lembar observasi. Data divalidasikan dan diverifikasi dengan mencantumkan dalam daftar nilai. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan mencari jumlah ketuntasan dan ketidak tuntasan siswa setiap tatap muka. Analisis dilakukan dengan cara mencari nilai tertinggi, terendah dan rata-rata. Sebagai indikator keberhasilan dalam tindakan ini meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Fisika siswa sebanyak pada siklus pertama 68.42 %, dan nilai rata-rata 67,94 hingga pada siklus kedua mencapai persentase 89.47%. dan nilai Rata-rata 83,21. PTK ini dilakukan dengan prosedur pelaksanaan 2 siklus dengan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Kajian teori tentang pembeajaran Fisika dan variabel penindak melalui Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing, dikata gorikan baik melalui Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Fisika pada Materi Gaya Siswa Kelas X GP 2 SMK Negeri 4 Meulaboh Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci: Motivasi, Hasil Belajar, Inkuiri Terbimbing, Fisika, Gaya.

PENDAHULUAN

Penulis sebagai guru bidang studi Fisika pada kelas X GP 2 SMK Negeri 4 Meulaboh Tahun Pelajaran 2021/2022 ingin menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dalam proses pembelajaran Fisika pada materi Gaya. Selama ini proses pembelajaran masih bersifat konvensional. Penggunaan metode konvensional hanya sedikit membantu keaktifan siswa dalam belajar dan siswa hasil belajar yang diperoleh masih rendah. Mendengarkan penjelasan guru. Kurangnya inovasi dalam pembelajaran menjadikan beberapa siswa terlihat bosan, hal tersebut terlihat ketika guru memberikan kesempatan bertanya tetapi tidak ada satu siswapun yang bertanya. Hal tersebut menunjukkan rasa keingintahuan siswa yang masih rendah. Guru biasanya menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan sehingga menjadikan aktivitas siswa dalam pembelajaran Fisika cenderung rendah.

Pembelajaran Fisika yang diharapkan dapat mengeksplorasi lingkungan dan sumber belajar seringkali hanya dilakukan di dalam kelas. Meskipun keterampilan guru dalam bertanya dan mengelola kelas cukup baik tetapi hasil belajar Fisika siswa kelas X GP 2 belum merata. Beberapa siswa menunjukkan hasil belajar yang tinggi namun siswa yang lainnya menunjukkan hasil belajar yang rendah. Berdasarkan tes awal yang telah dilaksanakan guru peneliti, nilai rata-rata anak belum mencapai KKM. Peserta didik yang mencapai nilai KKM kurang dari 70%, dari niali Nilai KKM pembelajaran yang ditentukan yaitu sebesar 70.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mencari alternatif yang lebih baik untuk meningkatkan prestasidan Hasil belajar siswa. Salah satu alternatif yang ingin dilakukan

oleh peneliti yaitu peneliti ingin menerapkan metode inkuiri Terbimbing dalam proses pembelajaran pada materi Gaya. Siswa memperoleh petunjuk-petunjuk seperlunya di dalam inkuiri Terbimbing, berupa pertanyaan-pertanyaan yang bersifat membimbing. Pada awalnya agak banyak bimbingan tapi lambat laun dikurangi. Tujuan pembelajaran inkuiri Terbimbing adalah agar siswa belajar melaksanakan metode ilmiah dan kemudian mampu menerapkan pada pemecahan masalah. Model pembelajaran ini dirasa mampu mengembangkan pengetahuan siswa karena di sini siswa dapat menemukan berbagai pokok permasalahan, kemudian memecahkan. Dengan pemecahan masalah ini siswa akan lebih paham terhadap permasalahan yang dihadapi dalam mata pelajaran. Jadi jelas bahwa hasil belajar siswa akan dipengaruhi oleh pemilihan strategi pembelajaran yang dipilih oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan pendekatan inkuiri diharapkan dapat meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa.

Pembelajaran Inkuiri Terbimbing merupakan proses pembelajaran berdasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis. Pengetahuan bukan hanya mengingat fakta tetapi merupakan proses menemukan dan membangun pengetahuannya sendiri. Peran guru tidak hanya mempersiapkan siswa untuk menghafalkan sejumlah materi akan tetapi merancang pembelajaran yang memungkinkan siswa menemukan sendiri materi yang harus dipahaminya. Metode inkuiri terbimbing memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif terlibat dalam pemecahan masalah melalui langkah-langkah yang sistematis. Selain itu, metode inkuiri terbimbing akan menjadikan siswa memiliki kecakapan bekerja dan berpikir secara teratur dan sistematis.

Dalam penelitian ini, metode inkuiri yang diterapkan merupakan metode inkuiri terbimbing (guided inquiry) karena dalam pelaksanaannya guru memberikan bimbingan dan pengarahan secara luas. Siswa tidak merumuskan permasalahan, tetapi merancang dan melakukan percobaan untuk memecahkan permasalahan dengan bimbingan guru. Siswa juga mengumpulkan data hasil pengamatan/percobaan yang dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan.

Sehubungan dengan latar belakang di atas maka peneliti memberikan adalah “Upaya Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Fisika pada Materi Gaya Siswa Kelas X GP 2 SMK Negeri 4 Meulaboh Tahun Pelajaran 2021/2022”.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di GP 2 SMK Negeri 4 Meulaboh Tahun Pelajaran 2021/2022. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas X GP 2 SMK Negeri 4 Meulaboh Tahun Pelajaran 2021/2022. Jumlah siswa adalah 19 siswa dengan siswa laki-laki sebanyak 18 orang dan 1 orang siswa perempuan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari awal bulan Januari 2022 sampai dengan Akhir bulan Maret 2022 pada semester Genap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pre test siswa yang dilakukan pada saat pra penelitian memperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 36.84%. Nilai terendah pada pre test adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 80. Nilai rata-rata pada pre test adalah 51.94. Pada pre test dari 19 siswa, terdapat 7 orang siswa yang mendapatkan nilai yang mencapai KKM dan 12

siswa belum mencapai nilai KKM. Setelah melakukan pre test dan mengetahui hasil belajar yang diperoleh, maka peneliti akan melanjutkan penelitian pada siklus I.

Persentase ketuntasan siswa hasil belajar siswa pada siklus I adalah sebesar 68.42%, dengan nilai rata-rata 67.94. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus I, maka peneliti ingin melanjutkan penelitian pada siklus II dengan menggunakan model yang sama yaitu model Inkuiri Terbimbing Pada siklus II, peneliti mengharapkan adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, sehingga persentase ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan sesuai dengan indikator siklus II yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Prestasi belajar siswa yang diperoleh pada siklus I, terlihat telah mengalami peningkatan Aktivitas jika dibandingkan dengan proses pembelajaran sebelum diterapkan model Inkuiri Terbimbing.

Pada siklus II diperoleh peningkatan hasil belajar yang lebih baik pada siklus II jika dibandingkan dengan siklus I. Dari 19 siswa terdapat 17 siswa yang sudah mencapai ketuntasan nilai klasikal dan 2 siswa lagi belum mencapai ketuntasan klasikal. Nilai tertinggi siswa yang diperoleh pada siklus II yaitu 95 dan nilai terendah adalah 65. Persentase ketuntasan siswa hasil belajar siswa pada siklus II adalah sebesar 89.47 % dengan nilai rata-rata 83.21. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus II, maka peneliti mencukupkan penelitian sampai pada siklus II, hal ini dilakukan karena siswa telah mencapai indikator ketuntasan yang harapkan oleh guru. Pada siklus II, siswa juga telah mengalami peningkatan Aktivitas belajar siswa jika dibandingkan dengan siklus I.

Pada siklus II, semua siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih baik jika dibandingkan dengan siklus I. Hal ini mendakan bahwa penerapan model Inkuiri Terbimbing telah mampu memberikan respon yang sangat baik dalam menunjang peningkatan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan II, penerapan model Inkuiri Terbimbing telah memberikan nilai yang positif terhadap peningkatan hasil belajar Fisika siswa terutama pada materi Gaya. Perbandingan persentase hasil belajar siswa pada siklus I dan II dapat terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, penerapan model Inkuiri Terbimbing telah mampu memberikan persentase hasil belajar siswa yaitu sebesar 68.42% dan telah mengalami peningkatan menjadi 89.47% pada siklus II.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan Hasil penelitian maka dapat di simpulkan bahwa Melalui Upaya Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Fisika pada Materi Gaya Siswa Kelas X GP 2 SMK Negeri 4 Meulaboh Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya ketercapaian indikator. Dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dapat meningkatkan Meningkatkan motivasi dan hasil Belajar Fisika pada Materi Gaya siswa kelas X GP 2 SMK Negeri 4 Meulaboh Tahun Pelajaran 2021/2022 yang ditandai dengan adanya perbedaan ketuntasan pada siklus I dan Siklus II.

Saran

Berkaitan dengan simpulan di atas, maka peneliti dapat mengajukan saran-saran sebagai berikut diantaranya: terkait pada perangkat sekolah dari kepala, guru dan murid

diharapkan dapat mensosialisasikan, mengoptimalkan penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi, dkk, 2015, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Winataputra Udin S, dkk. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2003 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Cemerlang.